

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Hakekat guru menurut al-Zarnuji adalah menempatkan guru pada posisi yang tinggi, sehingga harus dihormati dan ditakdhimi, baik dalam situasi di kelas maupun diluar kelas. Pribadi guru yang ideal menurut Al-Zarnuji, yaitu guru yang memiliki kepribadian dan memiliki kecerdasan ruhaniah disamping kecerdasan intelektual, yaitu guru yang 'alim, Wara' dan mempunyai kesalehan. Sedangkan murid sebagai individu yang belajar menunjukkan keseriusan dan kesungguhan dalam belajar sebagai manifestasi daya juang dalam pencapaian ilmu yang setia setiap saat menerima ilmu yang diajarkan oleh guru dalam rangka mencari ridha Allah dan untuk menuai kemanfaatannya. Dengan menjunjung tinggi nilai etika dan tampilan sikap ketawadhuan sebagai akhlak orang berilmu, dalam menghormati gurunya. Sehingga hubungan guru murid yang tercipta adalah hubungan timbal-balik yang menempatkan posisi guru-murid sesuai proporsi masing-masing, menuju tercapainya tujuan pendidikan yang optimal.
2. Pada dasarnya ketentuan secara teoretis bagaimana guru dalam mengelola kelas, tidak dibahas secara eksplisit oleh al-Zarnuji dalam kitab Ta'lim al-Muta'allim, akan tetapi hal ini dapat dipahami melalui pembicaraannya dalam memahami sosok seorang guru (145 proses pembelajaran, yaitu supaya guru

dalam proses pembelajaran lebih memperhitungkan aspek psikologi dan kejiwaan dalam mendidik para muridnya, yaitu dengan jiwa kasih sayang dan lemah lembut. Sementara sikap dan perilaku murid terhadap guru, terbagi dalam dua situasi, yaitu situasi dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas dan hubungan yang berlangsung dalam situasi di luar kelas. Sikap tersebut pada intinya adalah supaya murid senantiasa menghiasi diri dengan akhlak dan sikap utama sebagai sarana mempermudah dalam menuntut ilmu serta menuai manfaat dari pengembaraannya, yakni tawadhu' dan menjunjung tinggi etika.

3. Jika merujuk pada teori manajemen kelas, proses pembelajaran yang dipersepsikan oleh Al-Zarnuji dalam kitab Ta'lim al-Muta'alim adalah proses pengembangan etika, dimana hubungan yang dibangun antara guru dan murid bertujuan untuk menciptakan hubungan adanya saling pengertian yang baik diantara guru dan murid, dari posisi murid hanya melalui kesenangan gurunya yang didapatkan dalam keikutsertaan dalam proses belajar mendapatkan keuntungan yang diambil, karena keluasan pengetahuan guru.

B. Saran-Saran

Pendidikan merupakan sebuah proses pengembangan dan penggalian potensi manusia pada arah kesempurnaan yang mencakup tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehingga melalui proses pendidikan diharapkan ketiga faktor tersebut dapat berkembang secara optimal. Maka dari itu pendidikan harus berjalan secara utuh yang tidak hanya mengutamakan pengembangan keilmuan, tetapi juga pengembangan kepribadian. Berkaitan dengan masalah ini, penulis menyarankan kepada beberapa komponen pendidikan :

1. Guru sebagai faktor utama dalam pendidikan, hendaknya dapat mengambil hal-hal terpenting dari pemikiran al-Zarnuji terutama yang berkenaan dengan masalah kepribadian guru. Walaupun secara eksplisit masalah kepribadian tidak dibahas olehnya. Akan tetapi melalui nasehat yang direkomendasikan kepada para murid terhadap kriteria guru yang baik, cukup memberi kontribusi sebagai pegangan bagi guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik sejati, sebab kepribadian guru berpengaruh terhadap pembentukan pribadi murid. Sukses tidaknya proses pendidikan juga ditentukan oleh kualitas hubungan guru dengan murid yang dimotori oleh kepribadian guru.
2. Murid sebagai individu yang belajar, hendaknya dapat juga mengambil pelajaran terpenting dari pemikiran al-Zarnuji untuk tetap dapat mempertahankan kebiasaan-kebiasaan dalam belajar melalui pendekatan religius. Mengedepankan prinsip etika dalam pergaulan sosialnya terutama

terhadap guru, dalam rangka mendapatkan segi kemanfaatan ilmu yang diduplikasinya dari seorang guru. Tetapi dalam hal yang lain tetap dapat mengambil budaya modern yang lebih baik melalui proses pemilahan dan filter diri dengan berpegang pada akhlak–akhlak Islami. Sehingga tercapai tujuan pendidikan sebagai manusia dengan intelektual tinggi yang diimbangi oleh kecerdasan ruhaniannya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abuddin Nata, *Pemikiran para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001),
- _____, *Filsafat Pendidikan Islam.*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997),
- _____, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2003)
- Abdullah Fajar, *Peradaban dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali: 1991)
- Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyah al-Aulad fi al-Islam*, Juz 2, (Beirut: Dar as-Salam)
- Abi Abdullah Muhammad Ibnu Ismail Bukhori, *Matan Bukhori*, Jilid 1, (Singapura: t.p, t.t),
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005),
- Ahmad Nasikhun, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah daam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di Bidang Pendidikan Agama*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2004).
- Ahmad Salabi, *Sejarah dan kebudayaan Islam*, (Terj. Muhammad Labieb Ahmad), jilid 3, (Jakarta: Al-Husna Zikra, 1997)
- Ahmad Fuad al-Ahwani, *At-Tarbiyah Fil Islam*, (Kairo: Darul Ma'arif, t.th)
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1980),
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994)
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Renika Cipta, 2004)
- Alex Lanur Ofm, *Logika ; Selayang Pandang*, (Yogyakarta : Kanisius, 1993)
- Anton Meliono, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988),
- Anwar Masyari, *Akhlaq al-Qur'an*, Ce t I, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990),
- Al-Zarnuji dalam Syeh Ibrahim bin Ismail, (syarah) *Ta'lim al-Muta'allim*, (Indonesia: Karya Insan, tt.)
- Awaludin Pimay, *Konsep Pendidik dalam Islam (Studi Komparasi atas Pandangan al-Ghozali dan al-Zarnuji)*, Tesis Program Pasca Sarjana IAIN Walisongo Semarang, 2000.

- Badri Yatim, Sejarah Peradaban Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998),
- Busyairi Madjidi, Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim, (Yogyakarta: al-Amin Press, 1997),
- Bobbi De Porter, Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang Kelas, (terj. Nilandari), (Bandung : Kaifa, 2000)
- Conny Semiawan, dkk, Pendekatan Keterampilan Proses, (Jakarta: Gramedia, 1990),
- Chabib Thoha, Kapita Selekta Pendidikan Islam (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Ofsset, cetakan I, 1996).
- Cece Wijaya dan A. Thabrani Tusiayah, Kemampuan Dasar Guru Islam dalam Proses Belajar Mengajar (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991),
- Clifford T Morgan, Introduction of Psychology, (New York: MacGraw Hill Book Company, 1961),
- Depdikbud, Dedaktik Metodik Umum, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar, 1996),
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Jakarta: Pelita Empat, 1984)
- E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Konsep, Karakteristik dan Implementasi), (Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 2004)
- _____, Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah, (Bandung: PT. Remaja Rosdaskarya, 2002)
- E.C. Wragg, Keterampilan Mengajar di Sekolah Dasar, (terj. Anwar Jasin), (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997)
- Eugenia Sacopulos And Marjorie Gibson, Classroom Activities Secondary School Students, (New York: The Center For Applied Reseach In Education, Inc, 1994),
- Fazlur Rahman, Islam, (terj. Ahsin Muhammad), (Bandung: Pustaka, 1997)
- _____, Islam dan modernitas ; Tentang Transformasi Intelektual, (Terj. Ahsin Muhammad), (Bandung: Pustaka, 2000),
- Fatimah Hasan Sulaiman, Sistem Pendidikan Versi al-Ghazali, Cet. I., (Bandung : Al-Maarif, 1986),
- Fatah Syukur, "Pemikiran K.H. Bisri Mustafa tentang Pendidikan" dalam Ruswan Tayyib dan Darmuin (editor), Pemikiran Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dan pustaka Pelajar, 1999)
- Frederick J. McDonald, Educational Pshicoloy, (Tokyo: Overseas Publication, tt)

- Garry A Davis dan Margaret A. Thomas, *Effective School and Effective Teacher*, (trj. Salfen Hasri), *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*, Yogyakarta : Aditya Media, 2009)
- Hasan Langgulong, *Pendidikan Islam Menghadapi abad ke-21*, (Jakarta : Pustaka al-Husna , 1988)
- _____, *Manusia dan Pendidikan; Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1989)
- H.M., Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- _____, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996)
- _____, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga.*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987),
- H.W. Fowler and F.G. Fowler, *The Concise Oxford Dictionary*, (New York: Oxford University Press, 1990),
- Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta : CV. Haji Mas agung, 1989)
- Hasan Ayyub, *Etika Islam (Menuju kehidupan yng hakiki)*, (Bandung: PT. Trigenda Karya, 1994),
- Ibn Maskawaih, *Tahdzib al-Akhlak*, (Mesir: al Mathbah al-Husainiyyah, 1329),
- Imam Ghozali Said, *Ta'limul Muta'aliim Thoriiqut Ta'alum*, (Surabaya: Diyantama, 1997)
- Ismail Yakub, *Tarjamah Ihya' Ulumddin al-Ghozali*, (Jakarta : Faizan, 1994)
- John, M. Echols dan Hasan Sadili, *Kamus Inggris Indonesia*, (English Indonesia Dictionari),(Jakarta, Gramedia, 1992)
- J.J Hasibuan, dkk, *Proses Belajar Mengajar, Keterampilan dasar Pengajaran Mikro*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994),
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Tim Redaksi Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, (Jakarta: Balai Pustaka, tt),
- Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian kulaitatif* (Bandung: Tarsito, 1990)
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000),
- Moh. Ali, "Reorientasi Makna Pendidikan : Urgensi Pendidikan Terpadu", dalam Marzuki Wahid, Suwendi, Syaefudin Zuhri (ed), *Pesantren Masa Depan*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999)
- Mahfud Sholihudin, *Pengantar Psikologi Umum*, (Surabaya : Sinar Wijaya, 1986),

- M. Sommers, *Logika*, (Bandung : Penerbit Alumni, 1972)
- Maemonah, *Reward and Punishment: Sebagai Metode Pendidikan Anak (Studi Pemikiran Ibnu Maskawaih, al-Ghozali dan al-Zarnuji)*., Tesis pada IAIN Walisongo Semarang, 2001.
- M. Plessner, "Al-Zarnuji" dalam *First Encyclopedia Of Islam*, Vol. VIII,(London – New York: E.J. Brill's, 1987),
- Muhammad Sayid al-Wakil, *Wajah Dunia Islam dari Dinasti Bani Umayyah Hingga Imperialisme Modern*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1999),
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab- Indonesia* (Jakarta : CV Hida Karya Agung, 1990),
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Tri Genda Karya, 1993),
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001),
- Moh. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar pokok Pendidikan Islam*, terj. Bustani A. Ghani, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970)
- Max Darsono, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: CV. IKIP Press, 2001),
- Monty P. Satiadarma dan Fidelis E. Waruwu, *Mendidik Kecerdasan*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003),
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, (Bandung, Remaja Rosyda Karya, 2002),
- Muhammad Fadlil al-Jamali, *Konsep Pendidikan al-Qur'an (Sebuah Kajian Filosofis)*, Cet.I, (t.t: Ramadhani: 1993),
- Nurul Huda, *Konsep Belajar dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim*, Penelitian Individu (Pusat Penelitian IAIN Walisongo Semarang, 2000).
- Ngalim Puirwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritik dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2000).
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001)
- Purwantoro dkk, *Seluk Beluk Filsafat Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991),
- Robert F. Mcneraney And Carol A. Carrier, *Teachers Development* (New York: Macmillan Publishing, 1998),
- Rasdi Ekosiswoyo, *Manajemen Kelas*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1996), hlm. 6.

- Sudarwan Danim, Inovasi Pendidikan, (Bandung, CV Pustaka Setia: 2002)
- Sri Anitah Iryawan dan Noorhadi Th., Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2000)
- Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 1989)
- Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001),
- Sudarnoto Abdul Hakim, Hasan Asari, Yudian W. Asmin (penyunting), Islam Berbagai Perspektif, didedikasikan untuk 70 tahun Prof. Dr. H. Munawir Sadzali, MA, (Yogyakarta: LPMI, 1995)
- Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Sudarwan Danim, Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2002),.
- Sudarwan Danim, Inovasi Pendidikan, (Bandung, CV Pustaka Setia: 2002) hlm. 167.
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mengaruhnya (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),
- Suharsini Arikunto, Pengelolaan Kelas (Sebuah Pendekatan Evaluatif), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996),
- Soenarjo, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 45
- Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, (Jakarta: Rineka Cipta: 2000),
- Sayid Sabiq, Unsur-Unsur Dinamika Dalam Islam, Cet.I, (PT. Inter Masa; 1981),
- UU tentang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005, (Jakarta: BP Cipta Jaya, 2006)
- Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren, (Jakarta: LP3TS, t.th)
- Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000),
- _____, Kepribadian Guru, (Jakarta : Bulan Bintang, 1980)
- W. Poespoprojo, Logika Scientifika, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1987)